

# ***IDENTIFYING THE NEEDS OF DEAF STUDENTS AT BENGKALA INCLUSIVE ELEMENTARY SCHOOL TO EQUALIZE SCIENCE LEARNING EXPERIENCES***

BY

Komang Dian Indah Ariani, NIM 2111031498

*Elementary Education*

*Primary School Teacher Education*

## ***ABSTRACT***

*This study aims to explore and describe the specific learning needs of deaf students (siswa kolok) to ensure that they receive equitable and meaningful science learning experiences in inclusive education settings. Using a qualitative descriptive approach, the research gathered data through semi-structured interviews, participatory observations, and documentation techniques to capture comprehensive and in-depth insights. The data analysis process involved three interconnected stages: data condensation, data display, and conclusion drawing and verification, based on the interactive model developed by Miles and colleagues. The findings indicate that deaf students have several essential needs. Physiologically, they require classroom seating arrangements that support both visual access and physical comfort, allowing them to clearly observe visual cues during lessons. Additionally, they benefit from short breaks during science lessons to maintain attention and avoid cognitive fatigue. Regarding safety needs, the environment was found to be secure, as teachers actively educate students about bullying prevention, and no incidents of bullying occurred during the observed science classes. In terms of love and belonging, the study highlights the importance of consistently involving deaf students in classroom activities such as group work, discussions, and science-related tasks alongside hearing peers. Equal participation opportunities were also essential in supporting their confidence and sense of inclusion. The results of this research provide practical implications for teachers in designing science lessons that are more inclusive and sensitive to the diverse needs of deaf students. Lesson planning should integrate tailored methods, appropriate strategies, and accessible media to match their communication styles, sensory preferences, and overall learning characteristics.*

**Keyword:** *Inclusive School, Science Learning, Hierarchy of Needs, Deaf Students*

# IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SISWA *KOLOK* DI SD INKLUSI BENGKALA UNTUK MENYETARAKAN PENGALAMAN BELAJAR IPA

Oleh  
Komang Dian Indah Ariani, NIM 2111031498  
Jurusan Pendidikan Dasar  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

## ABSTRAK

Untuk memastikan bahwa semua anak, termasuk mereka yang berasal dari komunitas *kolok*, memiliki akses ke pendidikan sains berkualitas tinggi di lingkungan kelas yang ramah, penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan mengkarakterisasikan kebutuhan belajar unik murid *kolok*. Untuk memahami hal ini, penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif, artinya penelitian ini menggunakan metode seperti observasi partisipan, dokumentasi, dan wawancara semi-terstruktur untuk mengumpulkan data. Tiga langkah yang saling terkait mencakup proses analisis data: kondensasi data, tampilan data, dan pembuatan serta validasi hasil menggunakan model interaktif Miles Huberman. Temuan penelitian ini menunjukkan sejumlah persyaratan penting bagi murid *kolok*. Secara fisiologis, mereka membutuhkan pengaturan tempat duduk yang mendukung kenyamanan fisik dan akses visual yang optimal, serta jeda waktu dalam pembelajaran untuk menjaga fokus dan menghindari kelelahan mengikuti pembelajaran. Kebutuhan akan rasa aman dinilai telah terpenuhi karena guru secara aktif memberikan edukasi tentang pencegahan *bullying*, dan selama proses pembelajaran IPA tidak ditemukan adanya tindakan perundungan. Dalam aspek cinta dan rasa memiliki, siswa *kolok* perlu dilibatkan secara konsisten dalam aktivitas kelas seperti kerja kelompok, diskusi, dan tugas-tugas IPA bersama siswa reguler, serta diberikan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuannya. Hasil temuan ini memberikan implikasi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran IPA yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa *kolok*, dengan menyesuaikan metode, strategi, dan media pembelajaran agar sejalan dengan karakteristik, gaya komunikasi, dan preferensi belajar mereka.

**Kata Kunci:** Sekolah Inklusi, Pembelajaran IPA, Hierarki Kebutuhan, Siswa Tunarungu